



Kepek Village Information System, Wonosari District, Gunungkidul Regency

Bima Respati^{1*}, Riyan Abdul Aziz²

Program Studi Teknik Informatika, STMIK AMIKOM SURAKARTA

Corresponding Author: Bima Respati bimabarca2001@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Village Information System, Kepek Village, Information Management

Received : 05, June

Revised : 10, July

Accepted: 15, August

©2023 Respati, Aziz: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to describe the development and implementation of the Village Information System (SID) in Kepek Village, Wonosari District, Gunungkidul Regency. The research method used is a qualitative approach with a case study design. Data was collected through interviews with related parties, observation, and analysis of documents related to SID. The results showed that Kepek Village has rich natural and cultural potential, but the management of information about village development potential and programs is still not optimal. SID development began in 20XX with a participatory approach, involving village communities and related parties in the development process.

Sistem Informasi Desa Kepek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul

Bima Respati^{1*}, Riyan Abdul Aziz²

Program Studi Teknik Informatika, STMIK AMIKOM SURAKARTA

Corresponding Author: Bima Respati bimabarca2001@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Sistem Informasi Desa, Desa Kepek, Pengelolaan Informasi

Received : 05, Juni

Revised : 10, Juli

Accepted: 15, Agustus

©2023 Respati, Aziz, Badawi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Desa (SID) di Desa Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak terkait, observasi, dan analisis dokumen terkait SID. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Kepek memiliki potensi alam dan kebudayaan yang kaya, namun pengelolaan informasi tentang potensi dan program pembangunan desa masih belum optimal.

PENDAHULUAN

Desa Kepek adalah sebuah wilayah yang kaya akan potensi alam dan kebudayaan. Dikelilingi oleh keindahan alam dan memiliki warisan kearifan lokal yang khas, Desa Kepek memiliki potensi untuk menjadi lokasi pembangunan dan pariwisata yang menjanjikan. Meskipun memiliki potensi yang besar, saat ini pengelolaan dan distribusi informasi tentang potensi dan program pembangunan di desa tersebut masih belum optimal. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengembangan Sistem Informasi Desa Kepek agar efisiensi dan aksesibilitas informasi dapat ditingkatkan bagi warga desa dan pihak terkait. Desa Kepek dikenal dengan keindahan alamnya, yang mencakup perbukitan hijau, sungai-sungai yang mengalir jernih, serta keanekaragaman flora dan fauna. Potensi alam ini menawarkan peluang untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata alam, trekking, dan kegiatan ekowisata lainnya. Selain itu, Desa Kepek juga memiliki kekayaan kebudayaan yang unik, seperti seni tari dan musik tradisional, kerajinan tangan, serta adat istiadat yang masih dijaga dengan baik oleh masyarakat. Meskipun memiliki potensi alam dan kebudayaan yang kaya, informasi tentang potensi-potensi tersebut masih belum tersebar dengan baik di antara warga desa dan pihak terkait. Kurangnya sistematisasi dalam pengelolaan data dan kurangnya media yang efektif untuk menyebarkan informasi membuat banyak potensi yang belum optimal dimanfaatkan. Kurangnya aksesibilitas informasi juga menghambat partisipasi warga desa dalam pembangunan dan kegiatan pengembangan desa.

Pengembangan Sistem Informasi Desa Kepek menjadi sangat penting dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan adanya Sistem Informasi Desa (SID), informasi tentang potensi alam, kebudayaan, program pembangunan, dan kegiatan-kegiatan desa dapat diorganisir secara rapi dan mudah diakses oleh seluruh warga desa dan pihak terkait. SID akan membantu mengumpulkan, mengelola, dan menyajikan informasi secara efisien, sehingga memungkinkan perencanaan pembangunan yang lebih terarah dan efektif. Dengan adanya Sistem Informasi Desa Kepek, diharapkan akan terjadi berbagai manfaat, di antaranya:

1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan di tingkat desa.
2. Transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program pembangunan di desa.
3. Promosi potensi alam dan kebudayaan desa sebagai destinasi pariwisata.
4. Penghematan waktu dan sumber daya dalam pengelolaan data dan informasi.
5. Memudahkan pihak terkait untuk berkolaborasi dalam berbagai kegiatan pengembangan desa.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Desa merupakan sebuah alat yang penting dalam memfasilitasi pengelolaan informasi dan layanan di tingkat pemerintahan daerah. Dalam kaitannya dengan itu, jurnal berjudul "Sistem Informasi Desa Kepek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul" menyoroti

implementasi dan dampak penggunaan sistem informasi di tingkat desa. Kabupaten Gunungkidul, sebagai bagian dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki kekhasan dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik. Sistem informasi desa merupakan suatu wadah yang mengintegrasikan data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan pelayanan di tingkat desa. Studi mereka menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi desa di Kepek membantu meningkatkan transparansi, aksesibilitas, dan efisiensi dalam administrasi pemerintahan desa. Hal ini juga memungkinkan penduduk desa untuk mengakses informasi terkait layanan publik dengan lebih mudah melalui platform daring.

Penerapan teknologi informasi di tingkat desa juga memberikan kontribusi penting dalam partisipasi masyarakat. Sistem informasi desa dapat memberikan wadah bagi partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Melalui platform ini, penduduk desa dapat mengajukan usulan dan aspirasi mereka secara elektronik, sehingga pemerintah desa dapat lebih responsif terhadap kebutuhan dan harapan warga. Dalam konteks Kabupaten Gunungkidul, kawasan pedesaan memiliki tantangan tersendiri dalam implementasi teknologi informasi terdapat kendala dalam hal aksesibilitas infrastruktur teknologi di beberapa wilayah terpencil. Namun, penerapan sistem informasi desa di Kepek menunjukkan langkah positif dalam mengatasi kendala tersebut. Dengan adopsi yang bijak terhadap teknologi yang sesuai dengan kondisi desa, pemerintah desa dapat mengoptimalkan manfaat teknologi informasi. Secara keseluruhan, jurnal ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Desa di Kepek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, memberikan dampak positif terhadap efisiensi administrasi, partisipasi masyarakat, dan pelayanan publik. Meskipun ada tantangan terkait infrastruktur teknologi, langkah-langkah adaptasi yang diambil oleh pemerintah desa menunjukkan upaya dalam menghadapi kendala tersebut. Oleh karena itu, studi ini memiliki relevansi penting dalam pemahaman tentang pengembangan teknologi informasi di tingkat pemerintahan daerah di Indonesia.

METODOLOGI

Penelitian kualitatif menggunakan desain studi kasus untuk menggambarkan secara mendalam tentang implementasi Sistem Informasi Desa Kepek. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang kaya dan detail tentang fenomena yang sedang diteliti. Desain studi kasus memfokuskan pada satu unit analisis tunggal, dalam hal ini, yaitu Desa Kepek di Kecamatan Wonosari.

Pengumpulan Data

a. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait, seperti kepala desa, staf pemerintahan desa, masyarakat, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pengembangan dan penggunaan Sistem Informasi Desa Kepek. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memungkinkan peneliti

menggali informasi yang mendalam dan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan konteks penelitian.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung di Desa Kepek untuk melihat secara langsung implementasi Sistem Informasi Desa, interaksi antara masyarakat dengan sistem, dan lingkungan di desa yang mungkin mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem.

c. Dokumen dan Arsip

Data sekunder seperti laporan proyek, dokumen program pembangunan, dan arsip terkait Sistem Informasi Desa juga digunakan untuk memberikan informasi tambahan dan konteks mengenai pengembangan sistem.

d. Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen dianalisis secara induktif melalui pendekatan content analysis atau analisis konten. Peneliti mengidentifikasi tema dan pola dari data kualitatif yang telah terkumpul. Penggunaan software analisis kualitatif seperti NVivo atau ATLAS.ti dapat digunakan untuk membantu mengorganisir dan mengelola data yang kompleks.

HASIL PENELITIAN

Data dan Informasi yang Disajikan

1. **Profil Desa Kepek:** Dalam penelitian ini, telah diidentifikasi bahwa Desa Kepek memiliki kekayaan potensi alam dan kebudayaan yang signifikan. Data geografis dan sejarah desa serta informasi sosial ekonomi dan budaya diperoleh melalui wawancara dengan kepala desa dan masyarakat lokal, serta melalui analisis dokumen terkait.
2. **Pengembangan Sistem Informasi Desa Kepek:** Tim peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait, termasuk staf pemerintahan desa dan instansi terkait di Kecamatan Wonosari dan Kabupaten Gunungkidul. Ditemukan bahwa pengembangan Sistem Informasi Desa Kepek dimulai pada tahun 20XX dengan pendekatan partisipatif melibatkan masyarakat desa. Sistem ini dibangun untuk mengumpulkan data tentang potensi alam, program pembangunan, dan informasi lain yang relevan untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.

Implementasi Sistem Informasi Desa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Desa Kepek telah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data dan aksesibilitas informasi bagi masyarakat desa dan pihak terkait. Data-data terkait potensi alam dan program pembangunan dapat diakses melalui aplikasi berbasis web yang mudah digunakan.

PEMBAHASAN

Pentingnya Pengembangan Sistem Informasi Desa

Dalam pembahasan, peneliti menyoroti pentingnya pengembangan Sistem Informasi Desa Kepek sebagai solusi untuk meningkatkan pengelolaan dan distribusi informasi. Dengan adanya Sistem Informasi Desa, perencanaan pembangunan desa dapat menjadi lebih efisien dan terarah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

Manfaat dan Dampak Sistem Informasi Desa

Pembahasan juga menyoroti manfaat dan dampak positif yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Desa Kepek. Manfaat tersebut meliputi peningkatan aksesibilitas informasi, transparansi dalam pelaksanaan program pembangunan, dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

Tantangan dan Rekomendasi

Pembahasan juga mencakup tantangan yang dihadapi dalam pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Desa, seperti kendala teknis, pelatihan bagi masyarakat, dan pemeliharaan sistem. Rekomendasi diberikan untuk mengatasi tantangan tersebut, termasuk melibatkan partisipasi aktif masyarakat, pemantauan dan evaluasi berkala terhadap sistem, serta kolaborasi dengan pihak terkait untuk mendukung keberlanjutan Sistem Informasi Desa Kepek.

| No | Nama Padukuhan | Nama Kepala Padukuhan | Jumlah RT | Jumlah KK | Jiwa | Lk | Pr |
|--------------|----------------|------------------------|-----------|-------------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | BANSARI | NGADIYONO | 7 | 459 | 1538 | 770 | 768 |
| 2 | JERUK | ARY NURTIANTO | 7 | 386 | 1245 | 629 | 616 |
| 3 | KEPEK I | SUKIRNO | 7 | 313 | 989 | 495 | 494 |
| 4 | KEPEK II | WIJAYANTO GONDO KUSUMO | 5 | 241 | 806 | 402 | 404 |
| 5 | KRANON | SUMARDIYONO | 5 | 330 | 1061 | 547 | 514 |
| 6 | LEDOKSARI | SUPARMAN | 9 | 469 | 1678 | 825 | 853 |
| 7 | SUMBERMULYO | DORIS SETYAWAN | 5 | 337 | 1094 | 571 | 523 |
| 8 | TEGALMULYO | SULASTO | 8 | 419 | 1334 | 662 | 672 |
| 9 | TRIMULYO I | TRI ATMAJI | 6 | 364 | 1198 | 586 | 612 |
| 10 | TRIMULYO II | RUBIYANTO | 4 | 259 | 848 | 414 | 434 |
| TOTAL | | | 63 | 3577 | 11791 | 5901 | 5890 |

Data yang diberikan merupakan data statistik tentang desa Kepek, yang mencakup informasi mengenai nama-nama padukuhan, nama kepala

padukuhan, jumlah rumah tangga (RT), jumlah kepala keluarga (KK), jumlah jiwa, serta jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin (Laki-laki dan Perempuan). Berikut adalah penjelasan dari setiap kolom data:

1. No: Nomor urut atau identifikasi unik untuk setiap padukuhan dalam daftar.
2. Nama Padukuhan: Nama dari setiap padukuhan yang ada di desa Kepek.
3. Nama Kepala Padukuhan: Nama kepala padukuhan yang bertanggung jawab atas wilayah tersebut.
4. Jumlah RT: Jumlah total rumah tangga (RT) yang ada di setiap padukuhan.
5. Jumlah KK: Jumlah total kepala keluarga (KK) yang terdaftar di setiap padukuhan.
6. Jiwa: Jumlah total penduduk (baik laki-laki maupun perempuan) yang tinggal di setiap padukuhan.
7. Lk (Laki-laki): Jumlah total penduduk laki-laki di setiap padukuhan.
8. Pr (Perempuan): Jumlah total penduduk perempuan di setiap padukuhan.

Penjelasan Data Desa Kepek:

- 1) BANSARI
 - Nama Kepala Padukuhan: NGADIYONO
 - Jumlah RT: 7
 - Jumlah KK: 459
 - Jiwa: 1538
 - Lk: 770
 - Pr: 768
- 2) JERUK
 - Nama Kepala Padukuhan: ARY NURTIANTO
 - Jumlah RT: 7
 - Jumlah KK: 386
 - Jiwa: 1245
 - Lk: 629
 - Pr: 616
- 3) KEPEK I
 - Nama Kepala Padukuhan: SUKIRNO
 - Jumlah RT: 7
 - Jumlah KK: 313
 - Jiwa: 989
 - Lk: 495
 - Pr: 494
- 4) KEPEK II
 - Nama Kepala Padukuhan: WIJAYANTO GONDO KUSUMO

- Jumlah RT: 5
- Jumlah KK: 241
- Jiwa: 806
- Lk: 402
- Pr: 404

5) KRANON

- Nama Kepala Padukuhan: SUMARDIYONO
- Jumlah RT: 5
- Jumlah KK: 330
- Jiwa: 1061
- Lk: 547
- Pr: 514

6) LEDOKSARI

- Nama Kepala Padukuhan: SUPARMAN
- Jumlah RT: 9
- Jumlah KK: 469
- Jiwa: 1678
- Lk: 825
- Pr: 853

7) SUMBERMULYO

- Nama Kepala Padukuhan: DORIS SETYAWAN
- Jumlah RT: 5
- Jumlah KK: 337
- Jiwa: 1094
- Lk: 571
- Pr: 523

8) TEGALMULYO

- Nama Kepala Padukuhan: SULASTO
- Jumlah RT: 8
- Jumlah KK: 419
- Jiwa: 1334
- Lk: 662
- Pr: 672

9) TRIMULYO I

- Nama Kepala Padukuhan: TRI ATMAJI
- Jumlah RT: 6
- Jumlah KK: 364
- Jiwa: 1198
- Lk: 586
- Pr: 612

- 10) TRIMULYO II
- Nama Kepala Padukuhan: RUBIYANTO
 - Jumlah RT: 4
 - Jumlah KK: 259
 - Jiwa: 848
 - Lk: 414
 - Pr: 434

TOTAL

- Jumlah padukuhan: 63
- Jumlah RT: 3577
- Jumlah KK: 11791
- Jumlah Jiwa: 5901
- Jumlah Laki-laki: 5890
- Jumlah Perempuan: 5890

Data di atas memberikan gambaran tentang struktur demografi dan kondisi sosial ekonomi di Desa Kepek. Jumlah rumah tangga, kepala keluarga, dan penduduk per padukuhan dijelaskan secara terperinci. Data ini menjadi dasar penting dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan di tingkat desa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Potensi Alam dan Kebudayaan yang Kaya:

Desa Kepek terbukti memiliki potensi alam dan kebudayaan yang kaya. Keindahan alam, kearifan lokal, dan keunikan budaya menjadi modal penting yang dapat dimaksimalkan untuk mendukung pengembangan desa secara berkelanjutan.

2. Pengembangan Sistem Informasi Desa yang Sukses:

Pengembangan Sistem Informasi Desa Kepek diawali dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat desa dan pihak terkait. Keberhasilan dalam pengembangan sistem ini tercermin dari efisiensi pengelolaan data dan meningkatnya aksesibilitas informasi bagi masyarakat dan pihak terkait.

3. Dampak Positif Implementasi Sistem Informasi Desa:

Implementasi Sistem Informasi Desa Kepek telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek pembangunan desa. Dengan adanya sistem ini, transparansi dalam pelaksanaan program pembangunan meningkat, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait desa menjadi lebih aktif, dan potensi pariwisata desa mendapatkan promosi lebih baik.

Pada jurnal "Sistem Informasi Desa Kepek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul", telah terungkap berbagai aspek positif dari implementasi Sistem Informasi Desa (SID) di wilayah tersebut. Namun, masih ada ruang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat membantu meningkatkan efektivitas dan dampak positif SID di Desa Kepek.

PENELITIAN LANJUTAN

Berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan:

1. Analisis Kualitatif yang Mendalam:

Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis kualitatif yang lebih mendalam terhadap penggunaan SID oleh masyarakat dan pihak pemerintah desa. Fokus pada pengalaman nyata, tantangan yang dihadapi, dan keberhasilan yang ditemukan dapat memberikan wawasan lebih kaya tentang bagaimana SID dapat lebih dioptimalkan.

2. Evaluasi Perubahan dalam Layanan Publik:

Peneliti dapat mengukur dampak konkret dari implementasi SID terhadap layanan publik di Desa Kepek. Dengan membandingkan data sebelum dan setelah adopsi SID, penelitian ini dapat mengidentifikasi peningkatan efisiensi, kecepatan, dan aksesibilitas dalam pelayanan publik.

3. Keterlibatan Lebih Lanjut Masyarakat:

Penelitian dapat mengeksplorasi cara-cara untuk lebih mendekatkan SID dengan masyarakat dan bagaimana masyarakat dapat lebih aktif berpartisipasi dalam penggunaan dan pengembangan SID. Ini dapat mencakup studi tentang tingkat literasi digital, hambatan partisipasi, dan strategi untuk meningkatkan keterlibatan.

4. Studi Komparatif:

Melakukan perbandingan antara Desa Kepek dan desa-desa lain dalam hal implementasi SID dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan atau kendala dalam pengembangan SID di berbagai konteks.

5. Penerapan Teknologi Terbaru:

Peneliti dapat mengeksplorasi peluang penerapan teknologi terbaru seperti kecerdasan buatan, analisis big data, atau integrasi dengan platform digital lainnya. Bagaimana teknologi ini dapat memperkaya dan mengoptimalkan SID perlu diteliti.

6. Evaluasi Keberlanjutan:

Penelitian dapat mengevaluasi tingkat keberlanjutan dari implementasi SID di Desa Kepek. Ini melibatkan aspek finansial, dukungan pemerintah, dan

kemampuan pemerintah desa untuk menjaga operasional SID dalam jangka panjang.

7. Kajian Dampak Sosial dan Ekonomi:

Penelitian dapat menguji dampak sosial dan ekonomi dari adopsi SID terhadap pembangunan desa secara lebih luas. Bagaimana SID berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal perlu dieksplorasi.

Dengan melakukan penelitian lebih mendalam tentang beberapa aspek tersebut, peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mengembangkan implementasi SID yang lebih efektif dan berkelanjutan di Desa Kepek, serta mungkin memberikan inspirasi bagi penerapan SID di wilayah-wilayah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur Getis, dkk, 2008. *Introduction to Geography*. New York: McGraw-Hill.
- Aryono Prihandito, 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.
- Bambang Triatmodjo, 2006. *Hidrologi Terapan*. Yogyakarta: Beta Offset Bevaola
- Kusumasari, 2014. *Manajemen Bencana dan Kapabilitas Pemerintah Lokal*. Yogyakarta: Gava Media.
- Bintarto dan Surastopo, 1991. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES
- BPS, 2023`. *Gunungkidul Dalam Angka 2015*. Gunungkidul: Badan Pusat Statistik Gunungkidul
- BPS, 2023. *Kecamatan Wonosari Dalam Angka 2015*. Gunungkidul: Badan Pusat Statistik Gunungkidul.
- Arsjad, M. F. (2018). Peranan Aparat Desa dalam Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Desa di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Gorontalo Journal of Public Administration Studies*, 1(1), 16-32. <https://doi.org/10.32662/gipads.v1i1.176>
- Atmadja, A. T., & Saputra, K. A. K. (2018). Determinant Factors Influencing the Accountability of Village Financial Management. *Academy of Strategic Management Journal*, 17(1), 1-9.

- Dewi, Putu Feny Kharisma, G. A. Y. dan, & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Moralitas, Integritas, Komitmen Organisasi, dan Pengendalian Internal Kas Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pelaksanaan Program Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah (Studi pada Desa di Kabupaten Buleleng). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Hendaris, R. B., & Siraz, R. (2020). Analysis of Factor Influencing the Accountability of Village Funds Managemen. *DIJEMSS*, 1(3), 400–411. <https://doi.org/10.31933/DIJEMSS>
- Inesyunita. (2016). Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Studikita.Wordpress.Com*. <https://studikita.wordpress.com/2016/05/09/kompetensi-sumber-daya-manusia/>
- Islamiyah, F., Made, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Wajak. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4452>
- Jalil, F. Y. (2018). Internal Control , Anti-Fraud Awareness , and Prevention of Fraud. *Etikonomi : Jurnal Ekonomi*, 17(2), 297–30